

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Living Qur'an jika ditinjau dari jenis penelitiannya, maka masuk kategori penelitian lapangan, karena kajian *Living Qur'an* itu basis datanya bersumber dari bukti-bukti konkrit yang terjadi di lapangan. Mengkaji *Living Qur'an*, tentu dibutuhkan sebuah metode, maka penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Dipilihnya metode dan pendekatan ini karena keduanya dianggap relevan dalam kajian *Living Qur'an*, alasannya objek kajian yang sedang penulis kaji berkaitan erat dengan realitas sosial masyarakat.

Jika ditelisik menggunakan teori fenomenologi, seorang peneliti mencoba mendekati makna yang sebenarnya dari gejala suatu objek itu melalui jiwa atau kesadaran objek itu sendiri.¹ Terlebih dari itu, pendekatan ini memberi keleluasaan objek dengan cara membicarakan dirinya sendiri tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Sehingga, bisa dibilang bahwa pendekatan fenomenologi untuk memahami adanya keterkaitan objek dengan nilai-nilai tertentu yang ada didalamnya.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sangat penting sekali bagi peneliti, yakni peneliti harus menentukan dan mencari lokasi yang di anggap menarik untuk dikaji, sehingga dalam penelitiannya bisa mendapatkan data dan kualitas hasil kajian yang bagus. Lokasi penelitian dalam hal ini adalah lokasi atau tempat di mana kegiatan penelitian ini dilakukan. Penentuan lokasi atau tempat penelitian bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi atau

¹Mohammad Sodik, *Pendekatan Sosiologi*, dalam Amin Abdullah, dkk., *Metodologi Pendekatan Agama: Pendekatan Multidisipliner* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN SUKA Yogyakarta, 2006): 78

²Obet Bog dan Steven J. Taylor, *Pengantar Metodologi Kualitatif*, terj. Arif Furchan (Surabaya: Usaha Nasional, 1992):35

tempat sebagaimana dimaksud adalah Pondok Pesantren Al-Azhar Desa Mayong Lor Rt.05/Rw.05 Dukuh Krajan Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Alasan dipilihnya Pondok Pesantren Al-Azhar karena disana lah *wazifah* dilaksanakan. Dan menurut penulis *wazifah* itu unik dan menarik untuk dikaji, dan juga jarang ditemui di pondok pesantren lain.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam sebuah penelitian, data merupakan hal yang sangat penting dan tak terhindarkan, karna untuk mendapatkan sebuah informasi dari penelitian harus melalui pengumpulan data-data terlebih dahulu. Data adalah suatu bahan yang masih mentah dan diperlukan pengolahan lanjutan agar dapat menghasilkan suatu informasi yang menunjukkan suatu fakta.³ Kajian *Living Qur'an* ini memberikan respon pada perhatian masyarakat terhadap teks Al-Qur'an dan hasil penafsiran seseorang terhadap teks Al-Qur'an tersebut.⁴ Al hasil, dalam penelitian ini data-data yang akan penulis jadikan bahan penelitian yaitu: Prosesi pelaksanaan pembacaan *Surah Al-Nasr* di Pondok Pesantren Al-Azhar Mayong Lor Mayong Jepara Sebagai Kunci Sukses Belajar Di Pesantren, berikut pemahaman makna dari para pelaku *wazifah* tersebut.

2. Sumber data

Sebagaimana telah dijelaskan di atas maka sumber data penelitian ini ialah para narasumber yang ada di lokasi penelitian, yang paham betul dari pada objek sasaran penelitian. Dengan demikian, sumber data dapat di klasifikasikan menjadi dua bentuk, yakni;

a. Sumber Data Primer

- 1) Observasi di Pondok Pesantren Al-Azhar Mayong Lor Mayong Jepara
- 2) Wawancara dengan pengasuh

³ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 9. 12

⁴Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 15

- 3) Wawancara dengan pengurus dan
- 4) Wawancara dengan santri
- b. Sumber Data Sekunder
 - 1) Dokumentasi
 - 2) Arsip-arsip
 - 3) Buku dan kitab-kitab

D. Subjek penelitian

Didalam penelitian seorang peneliti harus pandai menggali informasi serta mencari apa-apa yang mau dikaji, seorang peneliti harus menjurus kesalah satu subjek penelitian agar penelitian mudah dilaksanakan dan problematikanya tidak menjalar kamana-mana. Di dalam penelitian ini, subjek penelitian yakni pengasuh Pondok Pesantren Al-Azhar Mayong Lor Mayong Jepara, dalam hal ini adalah Kyai Ahmad Jamilin, S,Pd.I., M.Pd., serta santri dan para pengurus Pondok Pesantren Al-Azhar Mayong Lor Mayong Jepara.

E. Teknik Pengumpulan data

Demi mendapatkan data-data yang valid dan sesuai dengan penelitian ini, maka diperlukan teknik pengumpulan data secara terstruktur. Adapun teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial kemasyarakatan keagamaan. Hal itu dilakukan selama beberapa waktu dengan tanpa mempengaruhi fenomena yang di observasi di lingkungan tersebut. Selain mengamati dan mendengar peneliti hendaklah mencatat, merekam, dan memotret fenomena tersebut karena nantinya pasti akan dibutuhkan, guna untuk mendapatkantenemuan analisis data yang akurat.⁵ Didalam observasi dibutuhkan metode penelitian juga, yakni jalan atau kerja dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk memecahkan masalah dan memperoleh jawaban

⁵ Imam Suprayogo dan Tobroni. *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2003) cet II , 63

kebenaran.⁶ Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan observasi dari berbagai sumber partisipan dan non partisipan. Adapun yang dimaksud darhipada observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa yang di teliti. Sedangkan observasi non partisipan yakni penelitian yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti.

Dalam observasi partisipan ini dimaksudkan agar mendapatka informasi yang terdapat di Pondok Pesantren yang diteliti, lanjut tatar belakang pondok Pesantren dan juga sejarah berdirinya pondok Pesantren Al-Azhar Mayong Lor Mayong Jepara. Dalam melakukan observasi ini peneliti lebih condong untuk meneliti atau menggali informasi atas kegiatan yang berjalan sehari-hari santri Al-Azhar Mayong Lor, juga bisa mengamati proses pembacaan *Surah Al-Naşr*. Mengenai observasi non partisipan dalam penelitian ini, maka penulis mengamati dengan cara pengamatan terhadap dokumentasi dan arsip Pondok Pesantren Al-Azhar Juga menggali informasi engenai buku yang menjadi rujukan dalam praktik pembacaan *Surah Al-Naşr* di Pondok Pesantren Al-Azhar Mayong Lor Mayong Jepara.

2. Wawancara.

Untuk mendapatkan informasi, peneliti harus melakukan wawancara atau interview terhadap saksi-saksi yang berkaitan dengan subjek penelitian, sehingga dapat dipertanggung jawabkan keakuratan data-data informasi yang didapatkan. Wawancara merupakan sebuah interaksi antar manusia untuk mendapatkan sebuah informasi, yang dihasilkan dari wawancara tersebut.⁷ Jika ingin mendapatkan informasi yang akurat maka seorang peneliti harus melakukan wawancara yang berkaitan dengan objek penelitian. Wawancara ini harus dilakukan demi mendapatkan informasi. Wawancara ini dilakukan guna

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 7

⁷ Nana Syadik Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005): 216-222

mengetahui pengasuh, para ustadz, terhadap praktik pembacaan *Surah Al-Nasr* di Pondok Pesantren Al-Azhar Mayong Lor Mayong Jepara Sebagai Kunci Sukses Belajar Di Pesantren. Demikian untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan sebenarnya, maka dari itu peneliti harus menentukan tokoh-tokoh kunci (*key persons*) yang dapat memberikan jawaban didalam penelitian ini. Tentang praktik pembacaan *Surah Al-Nasr* mereka inilah yang bisa memberikan informasi yang valid dalam menjadi objek penelitian.⁸

3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi itu dapat berisi tentang data-data atas peristiwa yang sudah berlalu. Isi dari dokumentasi bisa gambar, tulisan-tulisan seseorang yang di anggap bisa untuk diteliti. Studi dokumen digunakan sebagai pelengkap dalam menyimpan sebuah data-data dilapangan dan dalam menyimpan data dari penelitian kualitatif.⁹

Dalam penelitian lapangan yang terjadi dimasyarakat akan semakin meyakinkan jika disertai dengan dokumentasi pada setiap acara utama. Bisa juga mendokumentasikan secara tertulis juga. Dengan mendokumentasi stiap peristiwa dalam penelitian yang dikaji, maka seorang peneliti bisa mengetahui atas perkembangan yang terjadi, sehingga dapat mengetahui respon masyarakat dari kegiatan rutinan tersebut.¹⁰

Dokumentasi merupakan cara yang efektif dalam menyimpan sebuah informasi dalam penelitian tertentu sehingga bisa mendapatkan hasil dokumentasi yang bagus. Alat yang digunakan dalam mendokumentasikan penelitian bisa menggunakan buku untuk mencatat, Hp dan sebagainya yang menunjang dalam menyimpan dokumen. Cara ini digunakan untuk mendapatkan

⁸ Nana Syadik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011) 240

¹⁰ Nana Syadik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 223

jawaban dari permasalahan dan informasi dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar data yang ditemukan dapat disimpulkan. Dalam proses analisis akan dicari hubungan untuk disimpulkan berdasarkan dalil-dalil logika dan kontruksi atau kerangka teoritis yang digunakan.¹¹ Selanjutnya peneliti menggali sebab-sebab yang mempengaruhi terjadinya sesuatu secara luas.¹² Kemudian melakukan pengolahan data meliputi penyusunan data dan menganalisa secara jelas, urut dan terperinci.¹³ Adapun langkah-langkah teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data; merupakan proses perangkuman catatan-catatan tertulis di lapangan, kemudian dipilih dan diseleksi sesuai fokus penelitian dan dicari pola-polanya.
2. Penyajian data; merupakan penyusunan data yang berhasil dikumpulkan, berupa data kompleks disusun menjadi data yang sistematis. Kemudian dimungkinkan adanya penarikan kesimpulan sementara dan pengambilan tindakan yang akurat.
3. Kesimpulan; merupakan tahap terakhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengambil kesimpulan dari data-data yang dihasilkan melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Kemudian langkah terakhir penulis membuat generalisasi.¹⁴

¹¹Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 7

¹³ Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1982), 140

¹⁴ Didi Junaidi, "Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an" *Jurnal Qur'an dan Hadis*, 2 (Jasnuari, 2015):169-190